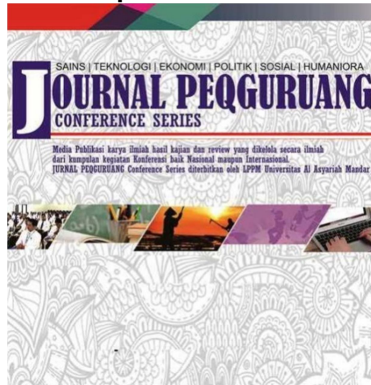


Graphical abstract



EFEKTIVITAS MEDIA YOUTUBE PADA TAYANGAN REALITY SHOW DALAM MENULIS KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 MALUNDA

¹*Abdul Muttalib, ¹Mardawati¹Universitas A Asyariah Mandar*Corresponding author
alifbatza@gmail.com

Abstract

Based on observations in SMP Negeri 3 Malang which is one of the SMPs in Malunda that implemented the 2013 curriculum. Although they have implemented the 2013 curriculum, however, students' narrative essay writing ability is still low. The purpose of this study was to describe the benefits of the youtube media on reality shows in writing narrative essays on students of class VIII of SMP Negeri 3 Maalunda. This type of research is Experiments (Comparing). The subject of this study was the writing of essays conducted in class VIII A and VIII B of SMP Negeri 3 Malunda. Which denied 50 students. Researchers used test, observation and questionnaire instruments. Analysis of the data used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the research prove that using YouTube media the test results finally prove. The average value of the pretest in the experimental class was 66.00 and after the media were applied the average value obtained was 76.00. This effectiveness is due to the ability of YouTube participants and if you become a monitor lizard they watch, then relearn the contents of the show. What is considered in this research is the use of YouTube media on reality shows in writing narrative essays on students of class VIII SMP Negeri 3 Malunda which is still not implemented by teachers.

Keywords: *Effectiveness, Youtube, Reality Shows, Writing Narrative Essays*

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 3 malunda yang merupakan salah satu SMP di Kecamatan Malunda yang menerapkan kurikulum 2013. Kendatipun telah menerapkan kurikulum 2013 akan tetapi, kemampuan menulis karangan narasi peserta didik masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menggambarkan efektivitas media youtube pada tayangan reality show dalam menulis karangan narasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Maalunda. Jenis penelitian ini adalah Ekperimen (Membandingkan). Subjek penelitian ini adalah menulis karangan narasi yang dilaksanakan di kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 3 Malunda. Yang berjumlah 50 peseerta didik. Peneliti menggunakan Instrumen tes, observasi dan angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik Deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media youtube hasil tes akhir mengalami perbandingan. Nilai rata-rata pretest di kelas eksperimen sebesar 66,00 dan setelah media diterapkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 76,00. Keefektifan ini disebabkan oleh kemampuan peserta didik dalam mengamati dan memahami tayangan youtube (Jika Aku Menjadi Pencari Biawak) yang mereka saksikan, lalu menceritakan kembali isi dari tayangan tersebut. Adapun yang menjadi kendala dari penelitian ini adalah penggunaan media youtube pada tayangan reality show dalam menulis karangan narasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Malunda masih kurang diterapkan oleh guru

Kata kunci: *Efektivitas, Youtube, Reality show, Menulis Karangan Narasi*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.582>

Received : 1 Agustus 2019 | Received in revised form : 24 September 2019 | Accepted : 1 Oktober 2019

1. PENDAHULUAN

Mengajar adalah satu pekerjaan profesional yang Dari sekian banyak media pembelajaran, *youtube* merupakan salah satu media penunjang yang dapat memvisualisasikan teknik dan materi pembelajaran dengan baik. *Youtube* adalah layanan video *sharing* populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. *Youtube* menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses. Menurut Green & Hope (2010: 34), media sosial menjadi alat pengajaran yang penting untuk menyebarkan informasi kepada peserta didik. Penggunaan video interaktif *youtube* ke dalam proses pembelajaran akan meningkatkan pemahaman dan penguasaan keterampilan peserta didik (Melissa, 2008: 5).

Youtube dapat menjadi alternatif untuk mempelajari keterampilan bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam hal menulis karangan narasi. Oleh karena itu, media pembelajaran dengan menggunakan video *youtube* diharapkan dapat membantu pemahaman bagi pelajar dan pendidik sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Beberapa kelebihan yang ditampilkan dalam media *youtube* ini kemudian dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis narasi. Pesan atau informasi yang ada dalam media ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, media ini diharapkan mampu merangsang pola pikir siswa untuk berpikir lebih runtut dan mengembangkan idenya menjadi karangan narasi yang baik. Dengan demikian, media *youtube* dapat mendorong proses belajar menulis serta meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas VIII SMPN 3 Malunda.

Penelitian ini berjudul *Keefektifan Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis Narasi Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Malunda*. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Rahmawati (2008) yang berjudul *Keefektifan Media Brosur Perjalanan Wisata dalam Pembelajaran Menulis Narasi Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta*. Penelitian Rahmawati (2008) ini menyimpulkan bahwa: (1) ada perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang menulis narasi dengan menggunakan media brosur perjalanan dan yang tanpa menggunakan media brosur perjalanan, (2) penggunaan media brosur perjalanan wisata efektif digunakan dalam menulis narasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta. Penelitian Rahmawati (2008) relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang menulis narasi dengan menggunakan media. Selain itu, jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen semu. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Rahmawati (2008) menggunakan media brosur perjalanan, sedangkan penelitian ini menggunakan media *youtubereality show*.

Selain penelitian di atas, terdapat penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian Ardianta (2010) yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Karikatur sebagai Media Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Kelompok Belajar Anak Jalanan Kali Code*. Penelitian Ardianta relevan dengan penelitian ini karena sama-sama digunakan dalam menulis narasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian Ardianta menggunakan media karikatur, sedangkan penelitian ini menggunakan media televisi *reality show*.

Karangan Narasi

Karangan narasi adalah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkai tindakan-tindakan sebuah perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu tertentu (Nurudin, 2007:71).

Narasi biasanya ditulis berdasarkan rekaan atau imajinasi. Namun demikian, narasi yang ditulis juga bisa ditulis berdasarkan pengalaman pribadi penulis, pengamatan atau wawancara. Narasi dapat berisi fakta yang benar-benar terjadi, dapat pula berisi sesuatu yang khayali. Wacana narasi yang berupa fakta misalnya, otobiografi atau biografi seseorang tokoh terkenal. Isi wacana itu benar-benar nyata atau berdasarkan fakta sejarah yang tidak dibuat-buat. Namun, cerpen, novel, roman, hikayat, drama, dongeng, dan lain-lain digolongkan wacana narasi yang khayali, karena disusun atas dasar imajinasi seseorang pengarang. Sebenarnya, cerita itu tidak pernah terjadi.

Media Youtube

Youtube adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak (Sadiman, dkk., 2002: 71). Berarti dapat dikatakan bahwa *youtube* merupakan proyeksi lambang verbal, visual, dan gerak yang sekaligus dipancarkan ke pesawat-pesawat penerima (Soeparno, 1980: 56). *Youtube* bisa menjadi media yang menarik, modern, dan selalu siap diterima penonton dengan acara-acara yang ditayangkan. Perhatian penonton sepenuhnya dapat dipikat melalui media ini.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program. Penelitian ini memberikan pengendalian secara penuh terhadap variabel yang berpengaruh dan memberikan pengendalian sebanyak mungkin terhadap variabel yang dipengaruhi. Subana dan sudrajat (2005:103) mengemukakan bahwa eksperimen dimaksudkan untuk memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen dalam keadaan yang memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Peneliti merencanakan dan melakukan pengumpulan bukti-bukti melalui proses pembelajaran menulis karangan narasi yang berhubungan dengan

hipotesis. Selanjutnya peneliti dengan sengaja dan sistematis memasukkan perubahan-perubahan yang terjadi setelah proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan media *reality show*.

Desain Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah penelitian ini dirancang melalui penelitian eksperimen. Jadi, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen semu. Menurut Best, John W. (1977: 95) bahwa penelitian eksperimental menyediakan metode sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan. Peneliti dapat memanipulasi kondisi tertentu agar subjek dapat dipengaruhi atau diubah dengan memanipulasinya secara sengaja dan sistematis. Peneliti menyadari faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil serta mengendalikan mereka sedemikian rupa sehingga peneliti dapat membangun hubungan logis antara faktor yang dimanipulasi dan efek diamati.

Hal yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen adalah variabel asing. Variabel asing adalah variabel-variabel tak terkendali (misalnya, variabel tidak dimanipulasi oleh percobaan) yang mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Banyak peneliti yang gagal mengambil kesimpulan akibat pengaruh dari variabel-variabel yang asing, bahkan peneliti sulit mengontrol variabel seperti kompetensi guru atau antusiasme, usia, tingkat sosial ekonomi, atau kemampuan akademik dari mata pelajaran siswa.

Mengacu pada uraian tersebut, desain penelitian ini dilakukan dengan pola sebagai berikut:

Tabel 1. Model Desain Penelitian

Sumber: Sukardi (2004:185)

Kelompok	Tes awal	Treatment	Tes akhir
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂
Kontrol	Y ₁	—	Y ₂

Keterangan:

Y₁ = Pretes

Y₂ = Postes

X = Treatment

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (kelompok yang menerapkan media *youtube* dalam pembelajaran menulis karangan narasi) dan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menerapkan media *youtube* dalam pembelajaran menulis karangan narasi).

Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, (Arikunto, 1992: 54) sedangkan menurut Sudjana (1988: 48) variabel secara sederhana dapat diartikan ciri dari individu, objek, gejala dan peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini variabel yang akan diselidiki adalah penerapan media

youtube dan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu kelas Y yang diberi perlakuan dengan mengajar melalui media *youtube*, sedangkan variabel terikat yaitu kelas X yang tidak diberi perlakuan atau mengajar tidak menggunakan media *youtube*.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji tentang keefektifan media *youtube* dalam menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMPN 3 Malunda Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene. Aspek yang menjadi sasaran penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis karangan narasi melalui media *youtube*.

1. Keefektifan adalah suatu ukuran yang menyatakan keberhasilan yang telah tercapai dalam suatu tindakan.
2. *Youtube* adalah sebuah situs *web* berupa layanan video yang memungkinkan penggunaanya memuat, menonton, dan berbagi secara gratis.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk memperoleh pengetahuan dan pembentukan sikap pada siswa.
4. Menulis adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasannya melalui media tulisan dengan tujuan tertentu yang disampaikan kepada pembaca.
5. Narasi adalah karangan yang menggambarkan kronologi peristiwa dalam rangkaian waktu tertentu.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Malunda berjumlah 40 orang. Sifat dan karakteristik populasi penelitian ini adalah sama (homogen) karena siswa diajar oleh guru yang sama, metode yang sama, dan materi yang sama selama di kelas VIII.

2. Sampel

Sampel adalah wakil yang dipilih dari populasi dan dijadikan sebagai subjek penelitian. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling*, artinya penentuan sampel dilakukan secara dengan mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian ini ditetapkan menjadi dua kelompok kelas, dengan rincian kelompok kelas eksperimen sebanyak 20 orang dan kelompok kelas kontrol sebanyak 20 orang.

Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Sanjaya (2011: 99), tes sebagai suatu alat ukur dikatakan memiliki tingkat validitas seandainya dapat mengukur apa yang hendak diukur. Tes juga merupakan

pertanyaan yang diberikan pada peserta didik sebagai umpan balik dalam memahami materi. Tes yang diberikan ada 2 macam yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan sebelum peserta didik mengalami proses belajar dalam mata pelajaran. Tes akhir diberikan pada akhir dari penerapan peta konsep dan pendekatan proses. Tes dilaksanakan setelah diberikan perlakuan. Tes akhir digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan tindakan yang dilakukan.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah seperangkat acuan pengamatan yang digunakan untuk mengukur aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas, sehingga memudahkan peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis karangan narasi.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui (Arikunto, 2002:128). Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup dengan bentuk *check list*. Alasan digunakan teknik ini adalah karena angket akan diberikan langsung kepada responden untuk diisi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data kebiasaan peserta didik menulis karangan narasi.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan instrumen penelitian.

1. Sebelum perlakuan diberikan, setiap kelompok diberi tes awal (pretes) berupa menulis karangan narasi tanpa menggunakan media *youtube*. Hal ini dilakukan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis.
2. Sebelum siswa diberi tugas (pretes) media *youtube* peneliti atau guru melaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media *youtube*. Kedua kelompok diberi pembelajaran tentang menulis karangan narasi yang berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas media *youtube*.
3. Tugas kata diberikan sebagai pretes dalam usaha memperoleh data. Tugas menjawab pertanyaan diberikan setelah perlakuan pembelajaran yang menggunakan menulis karangan narasi dengan media *youtube*. Dengan demikian, setiap siswa membuat tulisan yang sesuai dengan penggunaan metode pembelajaran yang telah diajarkan.
4. Angket diberikan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan media *youtube*.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Langkah-langkah menganalisis data secara statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi skor siswa
2. Menghitung presentase kemampuan tiap siswa dengan rumus berikut:

$$P = \frac{fg}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = kemampuan siswa

fg = jumlah jawaban benar

n = jumlah item (subjek penelitian)

3. Menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah jawaban keseluruhan

N = banyaknya subjek

4. Menyusun distribusi frekuensi, persentase, serta kategori ketuntasan dan keefektifan media *youtube* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Malunda.

Tabel 2. Format Distribusi Frekuensi, Persentase, Serta Kategori Ketuntasan dan Keefektifan media *youtube* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis karangan narasi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Lembang
Sumber: Hasil Analisis Peneliti

Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai 70 ke atas	Tuntas		
Nilai 70 ke bawah	Tidak tuntas		

Ketuntasan media *youtube* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas VIII SMPN 3 Malunda apabila mencapai 85% yang memperoleh nilai 70 ke atas.

Adapun data yang diperoleh melalui angket merupakan data penunjang (data sekunder) yang dimaksudkan sebagai pendukung terhadap data tugas menulis karangan narasi siswa. Data ini menyangkut persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media *youtube*. Data ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dilakukan dengan menggunakan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15,0 for

Windows, dengan penghitungan model *lilliefors* (*Kolmogorof-Smirnov*) dan *Shapiro-Wilks*. Dengan ketentuan jika $P \geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_1) diterima. Artinya, data yang diperoleh dinyatakan efektif. Sebaliknya, jika $P < 0,05$, maka H_1 dinyatakan ditolak. Artinya, data atau sebaran skor variabel penelitian dinyatakan tidak efektif.

Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan, maka digunakan teknik statistik inferensial uji beda (*t*-tes) dengan penghitungan statistik lewat komputer menggunakan *SPSS 15,0 for Windows*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang terdapat pada lampiran sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar menulis karangan narasi pada peserta didik yang berada pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai yang beragam. Pada kelas kontrol nilai minimal yang diperoleh peserta didik pada *pretest* adalah 59, sedangkan nilai *posttest*, yakni 79. Nilai maksimal juga terdapat perbedaan nilai yakni pada *pretest* 64 dan 88 pada *posttest*.

Dari hasil rekapitulasi data kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pada *pretest* maupun pada *posttest*, kecenderungan nilai peserta didik mengalami perubahan. Nilai peserta didik pada kelas eksperimen baik *pretest* maupun *posttest* mengalami peningkatan atau tampak perbedaan yang signifikan.

Hipotesis ini merupakan dugaan awal atau jawaban sementara berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Selanjutnya, untuk memastikan bahwa jawaban sementara atau hipotesis tersebut terbukti atau tidak, akan dilakukan teknik analisis statistik inferensial jenis uji-*t* independen yang bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis alternatif (H_1) sesuai dengan hasil penelitian atau hipotesis nol (H_0) yang sesuai dengan hasil penelitian.

Uji hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis statistik inferensial jenis uji-*t* independen (*independent sample t test*) setelah sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu, uji normalitas dan uji homogenitas, dan diperoleh hasil bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Nilai yang dijadikan sebagai pedoman dalam uji-*t* independen adalah nilai akhir peserta didik setelah diadakan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan pada Tabel sebelumnya, nilai *t*-hitung menunjukkan angka -2,209 dengan sig. (2 tailed) = 0,000. Pada taraf signifikansi 95%. Karena nilai signifikansi atau *p-value* < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak atau dengan kata lain hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*

pada kelas eksperimen hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Malunda.

Hasil belajar menulis karangan narasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Malunda lebih efektif dengan menggunakan *media youtube* dibandingkan dengan pembelajaran menulis karangan narasi tanpa menggunakan *media youtube*. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji-*t* hitung sebesar -2,209 dengan sig. (2 tailed) = 0,000. Pada taraf signifikansi 95%. Karena nilai signifikansi atau *p-value* < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak atau dengan kata lain hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Temuan dalam penelitian ini memperkuat teori yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang dan kajian pustaka, *media youtube* efektif digunakan dalam peningkatan hasil belajar menulis karangan narasi peserta didik SMP Negeri 3 Malunda.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai temuan penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar menulis karangan narasi antara peserta didik yang menggunakan *media youtube* dan tanpa menggunakan *media youtube* pada peserta didik SMP Negeri 3 Malunda nilai *t*-hitung menunjukkan angka -2,209 dengan sig. (2 tailed) = 0,000 pada taraf signifikansi 95%. Karena nilai signifikansi atau *p-value* < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak atau dengan kata lain hipotesis alternatif (H_1) diterima.
2. Hasil belajar menulis karangan narasi peserta didik SMP Negeri 3 Malunda lebih efektif dengan menggunakan *media youtube* dibandingkan dengan tanpa menggunakan *media youtube*. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji-*t* hitung sebesar -2,209 pada taraf signifikansi 95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa harga $p = 0,000$. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta Caryn.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa*.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Fakih, Mansour, dkk. 2004. *Pendidikan Populer Panduan Pendidikan Metode Kritis Partisipatoris*. Jogjakarta: STS Perdikan dan Insist Press.

- Halim, Amran. 2004. *Teknik Pengajaran Menulis*. Jakarta: Djambatan.
- Haryono, Anung. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Johson, Elaine. 2009. *Kontekstual Teaching & Learning*. Diterjemahkan oleh Chaedar Alwasilah. Bandung. Mizan Media Utama
- Keraf, Gorys. 1986. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasinya*. Bandung. Refika Aditama
- Miriam. 2005. *Daripada Bete Nulis Aja*. Bandung: KAIFA.
- Milles, Matthew dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nurhusain, Muhammad. 2009. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Dengan Pendekatan Contextual Theacing And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VII₁ SMP Negeri 26 Makassar. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM."
- Nurudin. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang. UMM Pres.
- Patombongi, A. Wardihan, dkk. *Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia*. Makassar: UNM
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Somad, Adi Abdul, dkk. 2008. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia 1 untuk SMA/MA Kelas X*. Surabaya: JP Books.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: PT Angkasa.